

Distrik Ermera

Perencanaan Pembangunan secara Integral



Januari 2002

Singkatan/Akronim

ADB	Asian Development Bank
ARP	Agricultural Rehabilitation Project
AT	Appropriate Technology
AusAid	The Australian Agency for International Development
BNU	Banco National Ultramarino
DA	District Administration
CEP	Community Empowerment and Government Project
CISPH	Civil Service and Public Employment Bureau
CIVPOL	Civilian Police
CNRT	Conselho Nacional de Resistência Timorese (Nat. Council Timorese Resistance)
DAC	District Advisory Council
DDA	Deputy district Administrator
DHS	Division of Health Services
EPU	Environmental Protection Unit
ESRP	Emergency School Rehabilitation Program
ETTA	East Timor Transitional Authority
IOM	International Office of Migration
IRC	International Rescue Committee
NGO	Non Governmental Organization
NPDA	National Planning and Development Agency
ODA	Office of District Affairs
OMT	Organisacao Mulheres De Timorences
PKF	Peacekeeping Force
QIP	Quick Impact Project
Rp	Indonesian Rupiah
SDC	Sub District Coordinator
SEP	World Bank Small Enterprise Program
SME	Small and Medium Enterprises
TFET	Trust Fund East Timor
UN	United Nations
UNDP	United Nations Development Programme
UNHCR	Office of the United Nations High Commissioner for Refugees
UNICEF	United Nations Children's Fund
UNTAET	United Nations Transition Authority in East Timor
UNV	United Nations Volunteer
USAID	United States Agency for International Development
VDC	Village Development Council
Watsan	Water and Sanitation
WB	World Bank
WFP	World Food Program

DAFTAR ISI

1. Situasi Distrik	4 - 5
2. Tinjauan dari perencanaan distrik.....	5 - 7
3. Perumusan pembangunan Distrik.....	7 - 9
4. Target sektor - Tawaran dan prioritas.....	10 - 15
5. Prioritas untuk dana pembangunan.....	16 - 19
6. Annexes/Ruang lingkup	
Profil mendetail Distrik Ermera (termasuk status sektoral)	
Ringkasan aktivitas berbagai sektor di Distrik Ermera	
Hasil Workshop Sub-Distrik.	

Pendahuluan

Pandangan pembangunan yang muncul dalam proses pembangunan saat ini adalah satu hal yang di tempatkan dalam rencana kita pertama. Hal ini telah dan sedang di gambarkan sebagai pembangunan manusia secara berkelanjutan. kunci utama yang dipilih masyarakat Ermera untuk dijadikan pusat perhatian di dalam menganalisa implikasi dari pandangan pembangunan untuk sekarang ini adalah termasuk pemberantasan kemiskinan, lapangan kerja, kelanjutan mata pencaharian, jender dan lingkungan hidup. Hal penting lagi adalah membuat orang yang tak bersuara, orang yang hidup dalam kemiskinan dapat menyuarakan aspirasinya sehingga mereka dapat memainkan peranan dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi langsung hidup mereka, ini berarti mengangkat ketidak berdayaan masyarakat kecil, memulai dengan memperhatikan kebutuhan dan preoritas usaha mereka. Inilah yang di maksudkan sebagai pembangunan kapasitas secara berkelanjutan.

Rencana ini mewakili aspirasi yang di hasilkan dari konsultasi yang baik dari semua pihak yang berkepentingan dan masyarakat pada tingkat Kampung, Desa, Sub-Distrik dan Distrik. Rencana ini di hasilkan dari pekerjaan Pimpinan Administrasi Distrik / Kantor pembangunan Distrik dan semua pimpinan sektor sebagai mandat dari UNTAET sampai akhir, rencana ini meyediakan point persetujuan awal untuk lebih bekerja sama dalam masa transisi ke II ini dan di masa kemerdekaan.

I. SITUASI DISTRIK

A. Profile

Ermera adalah salah satu diantara 13 Distrik dalam nagara baru Timor Lorosae. Luas wilayahnya 746 km persegi dan jumlah penduduknya sekitar 90.000 orang. Distrik Ermera terdiri dari 5 sub-distrik yakni Ermera, Atsabe, Hatolia,, Letefoho dan Railako. Perekonomian Distrik ini tergantung pada pertanian dengan kopi sebagai tanaman penghasil utama, disamping itu petani pertahan hidup dengan berbagai tanaman pangan seperti jagung, padi kacang-kacangan, ubi dan sayuran (lihat halaman II). Distrik ini terdapat 7 partai politik dengan partai Fretelin mendapat suara popularitas, partai lain adalah PD, PSD, PST, Partai Liberal, ASDT, UDT, KOTA. Iklim politiknya sangat menyenangkan dengan tanpa ada pertentangan. Wakil dari Distrik ini yang duduk dalam dewan konstitusi adalah Bapak Jose Soares dari Partai Fretelin. Kondisi wilayah Distrik ini berpegunungan dengan sebagian tanah datar yang digunakan untuk persawahan dan aktivitas pertanian. Kelompok etnik utama adalah mambae yang berdominasi di Sub-distrik Railako, Ermera, Letefoho dan Hatolia, kemak yang berdominan di Atsabe Sub-Distrik dan ada sebagian kecil yang kuat (sekitar 30%) di Hatolia, sebagian besar masyarakat adalah bi lingual (berbahasa lebih dari satu) seperti kita ketahui bahwa semua dari mereka berbahasa, bahasanya masing-masing (apakah mambae atau kemak) tambah tetum. Portugues masih digunakan oleh kelompok intelektual dan sedikit generasi tua. Sementara itu sebagian besar dari masyarakat mengerti bahasa Indonesia.

Mayoritas penduduk beragama Katolik (lebih dari 90%) sesuai data 1997 sekitar 2% dari penduduknya menganut agama Islam dan mendekati 2% adalah Protestan. Minoritas masyarakat pedalaman menganut kepercayaan animisme (ada fusi atau pengabungan dari praktek animisme dengan ajaran Katolik, pembelahan divisi ini tidak begitu jelas).

B. Penilaian situasi / Situasi assesment

Terlihat dalam statistik nasional, 30 Agustus 1999 dari 98%, 78.5 pendaftaran pemilu untuk transisi menuju kemerdekaan. pengimplementasian dari hasil pemilu harus merupakan sebuah kesempatan untuk dirayakan. Malahan masyarakat Distrik Ermera telah dipaksa untuk melihat/memandang lahirnya negara baru mereka melalui kabut asap dan air mata melalui tindakan kekerasan. Setelah pengumuman hasil jajak pendapat telah terjadi pengrusakan fisik dan teror kemanusiaan di distrik ini. Diperkirakan bahwa lebih dari 75% penduduk berpindah tempat dalam minggu pengumuman hasil jajak pendapat, dan hampir 70% bangunan fisik dirusak atau dalam keadaan tidak dapat dioperasikan.

Dua tahun setelah penghamcuran sebagian besar infrastruktur penduduk Ermera mengalami masa sulit, selama periode pembangunan Nasional mereka berada dalam kemiskinan dan kemerosotan ekonomi seperti laporan UN: Situasi pembangunan Timor Lorosae adalah sangat tragis dan unik. Sejak berakhirnya perang dunia ke II baru terdapat negara yang mempunyai pengalaman pengrusakan infrastruktur terburuk seperti pemusnahan total struktur pemerintahan, memaksa pindah sebagian besar penduduk dan mendekati kekacauan terhadap semua kegiatan ekonomi. Kehilangan harta benda dan manusia/ penderitaan telah dan sedang meluas.

Kelakuan buruk melisi telah mengejutkan, dengan bantuan dari militer Indonesia mereka memaksa pindah ribuan orang dari daerah ini. Sebelum intervensi pasukan pimpinan Australia tiba pada bulan september, mereka telah membunuh banyak pendukung kemerdekaan para melisi juga menghancurkan tanaman bibit, jaring penangkap ikan piaraan petani atau mencuri apa yang dapat mereka bawah kebanyakan barang yang tak dapat dipindahkan di bakar. Demonstrasi pengrusakan yang buruk dari milisi dan militer Indonesia dimaksudkan untuk merusak masyarakat Timor Lorosae secara psikologi, ekonomi dan fisik. Di dalam konteks ini UN dan bantuan staf Intennasional lain bekerjasama dengan orang Timor Lorosae sendiri pada umumnya berusaha untuk membangun kembali negara ini secara bersama. Hal itu dilalui tanpa berkata bahwa tantangan yang dialami semua sangat besar.

Hal ini merupakan dasar bahwa arus intervensi pembangunan mencari untuk menyarankan orang untuk mengarahkan diri mereka dan membangun solidaritas demi meningkatkan kesempatan hidup mereka. Dalam kenyataan inti dari tindakan bersama melawan kemiskinan adalah pertolongan terhadap diri sendiri dan transformasi awal dari semua pendekatan Top down (atas ke bawah) selama masa penjajahan ke pendekatan Bottom up (bawah ke atas). Melalui berbagai Workshop tentang rencana pembangunan Distrik yang dijalankan masyarakat di beri kesempatan untuk mengidentifikasi prioritas pembangunan melalui mekanisme demokrasi dan juga terlibat langsung dalam pelaksanaan proyek dan manajemen.

II. TINJAUAN DARI PADA PERENCANAAN DISTRIK

A. Proses dan Metodologi yang di adopsi oleh Distrik Ermera

Proses ini meliputi himpunan sektoral dari permintaan / kebutuhan sesuai prioritas. Pengidentifikasi masalah, tingkatan dan prioritas adalah merupakan dasar kemungkinan adanya sumber penghasilan, setiap sector menggunakan pendekatan konsultatif yang datang dengan prioritas. Konsultasi telah di lakukan bersama masyarakat di Sub-Distrik, organisasi dan kelompok kerja yang berkepentingan dalam pembagian sektor. Tindakan akhir perencanaan mengikuti prosedur permasalahan, kegiatan/permintaan, biaya apa yang perlu di masukan di dalam anggaran belanja nasional/yang dapat di ajukan ke donor, sumber lokal. Prioritas dari sektor -sektor itu di kombinasi dan disusun menjadi sebuah perencanaan Distrik yang integral.

Komposisi dari kelompok perencanaan pembangunan Distrik

Kelompok perencanaan pembangunan Distrik mempunyai tanggungjawab terhadap pembentukan perencanaan Distrik, Komposisi ini terdiri dari Deputy Administrator Distrik, Kepala sektor/rekan kerja dari Timor Lorosae (Timorese Counterparts) Distrik Development Officer (DDO) Distrik Field Officer (ADFOS) Community Empowerment Program (CEP) penasehat. Kelompok perencanaan melakukan rapat regular untuk meengkonsultasikan berbagai hal selama proses pembentukan rencana. Hal itu di tanggung oleh yang membuat laporan akhir.

Komposisi dari kelompok proses manajemen (KPM) .

KPM terdiri dari Deputy Distrik Administrator (DDA), Distrik Development Officer (DDO), kepala Dinas Pertanian, kepala Dinas Kesehatan dan Godfrey Namunsonge. KPM mengorganisir Workshop pada tingkat Sub-Distrik dalam rangka berkonsultasi dengan masyarakat, CEP, NGOs dan tokoh masyarakat. DFOs/ Koordinator Sub Distrik membantu persiapan Workshop. KPM mempersiapkan laporan dari setiap workshop.

KPM bertanggungjawab terhadap konsultasi dengan semua pihak yang berkepentingan mendokumentasikan pada tingkat Distrik dan Sub-Distrik saat menyusun laporan akhir. Kedua kelompok ini bekerja sangat dekat pada semua tingkat.

Workshop untuk Sub-Distrik telah di lakukan dalam jangka waktu seminggu di setiap Sub-Distrik. Hal itu di maksudkan untuk mendapat waktu untuk menganalisa dan mendokumentasikan sebelum bergerak ke wilayah berikutnya.

B. TINDAKAN SPESIFIK YANG DIADAKAN

Pada tanggal 16 Agustus 2001 di kantor UNTAET gleno telah dilakukan sebuah Workshop dengan penasehat proses perencanaan pembangunan. Yang hadir 50 peserta termasuk wakil dari East Timor Public Administration (ETPA) wakil sektor, Local Non Government Organisation (NGOS), Organisasi muda/mudi dan masyarakat luas. Antara tanggal 12 september 2001 dan 17 oktober

Workshop telah dilakukan di semua Sub-Distrik di Ermera. Para peserta mendiskusikan pertimbangan sosial (termasuk kesehatan pendidikan, pertanian dan gender), infrastruktur (termasuk jalan raya air bersih dan sanitasi, listrik, post dan telekomunikasi) dan aktivitas ekonomi. Setiap kelompok mengidentifikasi perhatian, kebutuhan dan prioritas yang mana telah mereka diskusikan dan menyetujui dalam session pleno pada hari terakhir.

Dari tanggal 12 september 2001 rentetan Workshop masyarakat sipil telah diadakan di lima Sub-Distrik. Semua difasilitasi oleh tim proses manajemen (TPM) yang terdiri dari Deputy District Administrator (DDA), District Development Officer (DDO), Kepala Dinas pertanian, Kepala Dinas Kesehatan dan Godfrey Namusonge (penasehat untuk staf pembangunan). Workshop telah diadakan di setiap lima Sub-Distrik (Ermera, Hatolia, Railako, Letefoho dan Atsabe). Anggota TPM mengikuti semua Workshop tetapi hanya berpartisipasi dalam memfasilitasi diskusi masyarakat.

Pelaksanaan Workshop di Sub-Distrik mengikuti format awal dari Workshop Distrik dan diikuti oleh 60-100 peserta 30% di antaranya adalah perempuan. Para peserta mewakili Desa mereka Aldeia mereka (dusun kecil), pemuda, sektor pendidikan dan kesehatan, kelompok wanita, NGOs Lokal dan organisasi masyarakat di basis (Community Based Organisation/CBOs). Perpaduan dari masyarakat Ermera telah tercermin dalam berbeda-beda hasil Workshop yang mana sungguh merupakan pandangan yang sama tanpa kecuali tegas di sebagian besar persoalan.

Pada awal dari setiap Workshop para peserta telah bertanya tentang pandangan atau impian untuk masa depan komunitas mereka. Impian umum mereka termasuk :

- Sebuah kehidupan yang penuh damai dengan standar kesehatan, kesejahteraan, dan perumahan yang baik.
- Dapat mencukupi sendiri produksi akan makanan/ perubahan dari sistem pertanian tradisional ke sistem moderen
- Kesamaan hak diantara laki-laki dan perempuan
- Jalan raya yang baik dan transportasi ke seluruh desa
- Setiap orang mendapat pendidikan yang layak
- Memajukan usaha kecil dengan memfasilitasi kredit kecil dan membentuk koperasi
- Harga kopi yang baik.

C. PENGERTIAN DAN PERMASALAHAN YANG DIBAHAS

Workshop pembangunan Ermera' sebuah pandangan.

Meskipun saat ini di hadapkan pada banyak tantangan, masyarakat sipil Ermera mempunyai sikap yang positif ke depan. Perpaduan di dalam kemasyarakatan membolehkan mereka secara luas menyetujui bersama aspirasi mereka ke masa depan. Kebutuhan dan prioritas yang muncul dari diskusi Workshop telah dan sedang di susun bersama dalam laporan ini untuk membuat kerangka strategi bagi pembangunan distrik di masa depan yang baik dan rapi. Sektor kunci yang didiskusikan di dalam rencana pembangunan Distrik ini adalah antara lain pertanian, infrastruktur, pendidikan dan kesehatan.

Laporan ini berusaha untuk mencerminkan keinginan dari masyarakat sipil Ermera yang menjadi bebas untuk mempraktekan tradisi sosial mereka dan bertenun tias di berbagai daerah sekitarnya dan untuk membangun usaha ekonomi baru yang berinovatif dan kesempatan kerja dalam Distrik ini. Meskipun mulai dari dasar yang rendah tapi orang Ermera sangat tekun membangun ekonomi mereka dan membangun hari esok yang baik. Sebuah studi disarankan dapat menganalisa kekuatan Ermera dan mengusulkan sebuah kerangka yang teratur yang mana dapat membolehkan mereka untuk bekerja dan memperkuat optimisme pembangunan mereka di masa depan.

Dalam pada itu permulaan dapat di mulai dalam dua "taruhan terbaik" untuk meningkatkan mata pencaharian lokal. Hanya sumber alam yang berarti bagi pemasukan Ermera ialah kopi. Sebagian besar masyarakat Ermera tergantung pada produksi kopi bukan sebagai sumber kekayaan tapi sebagai sumber hidup dan kebutuhannya dalam keadaan kurang baik perlu di periksa secara seksama. Ermera menghasilkan lebih dari 60% kopi yang merupakan ekspor utama Timor Lorosae.

Dari pembangunan industri kopi berpotensi sebagai sumber kekayaan negara. Semua Workshop mengidentifikasi pertanian dan pariwisata. Sebagai sesuatu yang mereka percaya bahwa harus dibangun di Distrik Ermera. Diberikan sejarah yang menyenangkan, keindahan alam dan normalisasi pelayanan transportasi, hal ini sungguh dapat terealisasi jika infrastruktur dapat ditingkatkan dan dibangun. Hal ini direkomendasikan bahwa partisipasi dalam studi di jalankan untuk mengidentifikasi model yang cocok untuk pembangunan pariwisata di Distrik Ermera. Pertimbangannya bahwa hal ini di fokuskan pada bagian dari materi lokal untuk wisma tamu dan aktivitas seperti kamping, mendaki gunung, tunggang kuda dan sebagainya. Proyek ini termasuk training dan kredit untuk wisata kecil yang berhubungan dengan perusahaan.

D. REKOMENDASI

Pembangunan masyarakat.

Untuk membangun kepesatan perhatian yang di peroleh dari Workshop masyarakat. Ini di maksudkan bahwa hal-hal itu di lanjutkan secara bergiliran di daerah basis yang di lanjutin oleh *conselho do suco* (Dewan pembangunan desa). Setiap apa yang di dapat dari Workshop haruslah di serahkan ke Dewan penasehat Distrik untuk dipertimbangkan dan di ulas sebelum melewati Administrasi Distrik. Hal ini di harapkan bahwa dengan jalan ini masyarakat sipil dapat memberikan kontribusi kepada rencana pemerintah dan proses alokasi anggaran.

Kerja sama antara desa dan *conselho* (dewan) di pandang penting, di mana perlu di perkuat melalui kelanjutan penginsafan/ pelatihan.

III. PERUMUSAN PEMBANGUNAN UNTUK DISTRIK (RENCANA DISTRIK)

A. SASARAN / OBJECTIF

Telah di setuju bersama bahwa tujuan dari pada proses perencanaan pembangunan distrik ini adalah:

- * Untuk memastikan bahwa prioritas pembangunan mencerminkan aspirasi rakyat. Oleh karena itu permintaan bagi perencanaan haruslah di bangun melalui pendekatan konsultatif
- * Untuk memastikan kerjasama antara dan di antara berbeda-beda pihak seperti Tokoh masyarakat, NGOs, Pemerintah, CEP, Gereja, Organisasi pemuda, Organisasi Wanita dsbnya
- * Untuk memastikan efisiensi penggunaan sumber dana yang terbatas

B. STRATEGI DISTRIK

Distrik Ermera lebih suka strategi partisipasi. Pendekatan ini di gunakan untuk menyerap aspirasi dari rakyat, partisipasi ini luas dan beraneka ragam di dalam tujuan mereka, strategi pelaksanaan dan hasil. Hal ini penting untuk di pahami bagaimana membedakan cara kerja para peserta dan apa yang di harapkan mereka untuk menyempurnakan perspektif antara keduanya "actor /peserta" dan "agen luar." Strategi-strategi ini di bagi sesuai dengan jumlah kontrol, yang lain dengan aktor/ peserta.

- a. Mengarahkan strategi. Proyek atau aksi pembangunan di pilih dan di desain oleh pihak luar biasanya oleh ahli pemrakarsa sumbangan negara atau institusi pemerintah, sebelum keterlibatan rakyat di mulai kemudian. program kepemimpinan mengarahkan target yang diterima untuk mengusahakan kerja sama dengan dan mengadopsi keputusan yang di ambil. Strategi ini di serahkan penuh di tangan agen luar.
- b. Strategi pembangunan masyarakat / institusional. Sosial survei dilakukan atau rapat diadakan untuk mencapai pengertian yang baik dari persepsi masyarakat/ institusi tentang masalah yang spesifik yang mana telah dan sedang di identifikasikan sebagai hambatan untuk pembangunan Kelompok lokal boleh kemudian terlibat dengan menggunakan teknik partisipasi dalam

perencanaan dan menemukan solusi terhadap sebuah masalah dengan agen luar tapi keputusan sebenarnya penuh di pihak luar.

- c. Strategi pengaturan . Kelompok marginal mengatur diri mereka atau di atur untuk meningkatkan kekuatan dan pengaruh lingkungan terhadap pengaruh keputusan yang di ambil.
Kerjasama persatuan pedusunan dan beberpa masyarakat basis dengan NGOs merupakan Contoh dari strategi ini. Actor/ peserta secara spesifik membagi control dengan agen luar atau Pemegang tugas yang di pilih.
- d. Strategi pemberdayaan. Kelompok masyarakat basis sering di bantu oleh fasilitator luar. Proses awal pemberdayaan memungkinkan mereka untuk menentukan sendiri tujuan dan objectif mereka. Penilaian terhadap tindakan untuk mencapai persetujuan dari pada objectif mereka, pengawasan terhadap strategi pemberdayaan terletak di tangan para aktor / peserta sebagai orang yang menuntut hak mereka dan tanggung jawabnya.

Untuk hasil selanjutnya pertanyaan kritis ialah dimana control yang lain ? Strategi dari " pengerahan " control semata-mata di tangan manejer proyek oleh karena itu mudah untuk di prakarsai dan di atur. Tapi karena control lokal sangat minim, sehingga pendekatan ini jarang menyebabkan kelanjutan. Strategi pembangunan masyarakat" dan pengaturan" sama dalam beberapa level control dengan peserta dan oleh karena itu kemampuan sentral cukup bermutu untuk kelanjutan tapi hanya jika (a) Proses manajemen proyek cukup menandingi model asli dan (b) Hasil proyek memenuhi kebutuhan masyarakat yang kuat, seperti meningkatkan pengadaan air bersih. Strategi " pemberdayaan " memungkinkan peserta untuk menciptakan dan mengdesaial sendiri inisiatif mereka dan juga mengimplementasikannya dengan cara meletakkan control yang maksimum dan tanggung jawab di tangan peserta dengan konsekuensi lebih tinggi dari kelanjutannya.

Distrik Ermera akan lebih suka menggunakan berbeda-beda srategi tergantung dengan situasi . Ini karena setiap strategi peserta mempunyai apa yang kita sebut aksi. Dalam penyeleksian strategi itu perlu untuk menjelaskan maksud dari tindakan basis. Dan kritik terhadap kesuksesan proyek itu sebuah hal yang di mengerti karena dengan hal ini kita bisa mengetahui bagaimana maksud dari tindakan itu dirubah atau dipelihara selama pengimplementasian. Strategi pengarahannya hanya dapat di gunakan dalam posisi spesifik dari proses partisipasi untuk menkonsultasikannya, strategi kemasyarakatan dan pengaturan di gunakan untuk negosiasi dan strategi pemberdayaan digunakan untuk menciptakan otonomi.

Tabel di bawah ini menyediakan ringkasan.

Tabel

ANALISA STRATEGI PARTISIPASI DAN AKSI DONOR			
Kecocokan program kelanjutan kebutuhan dan strategi partisipasi			
Tipe strategi apa yang cocok?	Strategi Pengerahan	Strategi Organisasi / masyarakat	Strategi pemberdayaan
Bagaimana para peserta dapat terlibat?	Berkonsultasi dengan peserta	Negosiasi dengan peserta	Otonomi Peserta
Dimana control yang lain?	Di kontrol oleh manager proyek	Control di bagi dengan peserta	Dikontrol oleh peserta

Strategi pemberdayaan akan sangat lebih baik sebab akan meningkatkan kаланjutan peningkatan kontrol peserta / aktor . Kontrol dan tanggung jawab aktor / peserta meningkat , strategi menjadi

paling kompleks tapi juga lebih memungkinkan untuk mencapai tujuan dari pada kelanjutan pembangunan sumber daya manusia.

Untuk menjalankan strategi partisipasi dalam skala yang luas, berikut ini adalah point-point yang tergolong potensial :

1. Tindakan pendekatan partisipasi dalam rencana yang luas dari kebijakan pada level distrik.
2. Sertakan pendekatan partisipasi untuk mendesain program distrik.
3. Desain partisipasi - orientasi proyek pada semua level
4. Memperkuat NGOs lokal
5. Memperluas bantuan dari pemerintah terhadap tindakan partisipasi sektor basis.
6. Kumpulkan lebih banyak evaluasi partisipasi kedalam kehadiran luar yang di pusatkan pada evaluasi terhadap proyek dan program.
7. Memperluas penukaran informasi di antara ,dan dengan semua kelompok masyarakat.
8. Menciptakan inisiatif oleh kelompok masyarakat.
9. Pelatihan staf Distrik dalam manajemen partisipasi.

A. Target Sektor-penawaran dan prioritas

Sektor pembangunan	Sektor-penawaran (untuk di cantumkan ke dalam tahun anggaran nasional 2002-2003)	Gambaran singkat kegiatan	Target pelayanan	Ukuran (penunjuk keberhasilan)	Perncian biaya
Pendidikan dan Kebudayaan	1. Rehabilitasi terhadap semua bangunan pendidikan	Pengatapan, penglantaian, pengecetan, perbaikan jendela ,pinto dan perabotan lain	Semua pelayanan publik dalam pendidikan	Adanya ruang kerja	50,000
	2. Transportasi	Membutuhkan 6 sepeda motor dan 1 mobil pick-up	Digunakan oleh setiap komite / staf untuk mentrasportasi peralatan sekolah dan pemeriksaan setiap sekolah	Efisiensi di dalam pelayanan pengiriman dalam pendidikan	20,000
	3. Perpustakaan	Menyediakan perpustakaan dilengkapi dengan buku dll	Menyediakan perpustakaan publik di Disrik dan memberikan pelayanan umum	Meningkatkan program pemberatasan buta huruf dan memberikan informasi pada masyarakat	50,000
	4. Perlengkapan Kantor al: 10 buah komputer, 70 mesin ketik 1 mesin FAX, 6 telepon, Parabola,	Untuk semua kantor di Sub-Distrik	Digunakan untuk administrasi bagi setiap 5 Sub-Distrik . komunikasi,	Meningkatkan efisiensi di dalam pelayanan	350,000

	ruang rapat,1 buah photo copy		informasi publik dan pelatihan	pendidikan	
	5. Laboratorium untuk SMA	Bangunan baru	Untuk praktikum bagi semua pelajar dan guru	Memajukan ilmu pendidikan alam	50,000
	6. Perabotan	Meja, kursi, dalam berbagai ukuran	Untuk guru dan pelajar		1,500
Sub-Total					521,500
Kesehatan	1. Ambulance + biaya operasional	Belanja 1 buah ambulans	Ambulans untuk melayani 5 sub-distrik	Merangkap insiden darurat di 5 Sub-Distrik	40,000
	2. Sepeda motor + biaya operasional	Belanja 9 buah sepeda motor	Untuk memperlancar aktivitas di 9 post kesehatan	Merangkap klinik mobile, imunisasi, menyetor obat dan promosi kesehatan di 9 post	121,000
	3. Rehabilitasi pusat kesehatan	Rehabilitasi 6 pusat kesehatan masyarakat (PKM)	Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di 6 PKM	Merangkap pelayanan kesehatan di 6 PKM	12,000
	4. Pelatihan para perawat	Pelatihan pertolongan pertama dan tim ambulans	Jumlah perawat 30 orang	Pelatihan di setiap 5 Sub- Distrik	7,000
	5. Pelatihan para bidang	Pelatihan antenatal dan post natal	Jumlah bidang 20 orang	Pelatihan di setiap 5 Sub- Distrik	7,000
	6. Pelatihan komputer bagi manajer pusat kesehatan dan petugas kesehatan	Pelatihan program microsoft word, windows dan excel	Jumlah peserta 16 orang	Pelatihan di cispes Dili	9,000
	7. Promosi kesehatan	Kampanye malaria dan anti	Untuk menyadarkan orang	Kampanye di setiap	5,000

		nyamuk	terhadap pencegahan penyakit malaria	Sub- Distrik	
	8. Promosi kesehatan	Kesehatan lingkungan dan sanitasi	Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan hidup sehat	Kampanye di setiap 5 Sub- Distrik	5,000
	9. Promosi kesehatan	Kampanye diare	Untuk mencegah penyakit diare	Kampanye di setiap 5 Sub-Distrik	5,000
	10. Promosi kesehatan	Kampanye ibu hamil,imunisasi dan gizi	Untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi	Kampanye di setiap Sub-Distrik	5,000
	11. Pelatihan untuk paramedis (apotik) resmi	Pelatihan manajemen terhadap administrasi, distribusi, dan pengiriman obat-obatan	Jumlah peserta 1 orang	Pelatihan di pusat	500
	12. Perlengkapan administrasi	Belanja semua jenis perlengkapan administrasi	Alat-alat untuk operasi administrasi kantor di kantor pusat kesehatan distrik (PKD) ermera ,6 PKM dan 9 post kesehatan	Merangkap semua aktivitas administrasi kesehatan di Ermera Distrik	5,000
	13. Generator	Belanja 15 unit generator	Generator untuk melayani 6 puskesmas dan 9 post kesehatan	Pengadaan listrik di 6 puskesmas dan 9 post kesehatan	10,000
	Sub-Total				231,500
Pertanian	1. Tanaman pangan	Menyediakan benih dan bibit kacang-kacangan, umbian,sayuran dan buah-buahan (kelapa, cengkeh, fanili)	Untuk Petani tidak mampu	Tanaman yang mempunyai hasil baik, kualitas baik dan tanaman yang beragam jenisnya	40,000
	2. Tanaman pangan	Menyediakan Sarana dan	Untuk kelompok	Meningkatkan	12,600

		prasarana pertanian seperti pupuk	terorganisir	produksi pertanian	
	3. Skil	Mengadakan pelatihan pengelolaan budidaya tanaman pangan untuk kelompok tani	Untuk kelompok terorganisasi	Kemampuan menyebarkan tanaman pangan	12,600
	4. Produksi kopi	Pelatihan kopi organinik	Untuk kelompok terorganisir	Menambah kemampuan dan pengetahuan dalam produk kopi organik	36,500
	5. Produksi kopi	Menyediakan bibit kopi catura dan pohon pelindung	Untuk kelompok terorganisir	Meningkatkan dan menambah produksi kopi	30,000
	6. Peternakan	Pelatihan perawatan hewan	Untuk semua petani peternak hewan	Menambah keahlian dan pengetahuan manajemen penyakit dan meningkatkan produksi hewan	50,000
	7. Peternakan	Menyediakan perlengkapan dokter hewan	Untuk kelompok terorganisir	Meningkatkan produksi hewan	20,000
	8. Peternakan	Menyediakan vaksinasi dan obat untuk pengobatan	Untuk petani peternakan hewan	Meningkatkan produksi hewan	136,800
	9. Irigasi	Menambah dan mengkonstruksi sistem irigasi	Untuk petani di Hatolia, Atsabe Ermera dan Railako	Meningkatkan produksi beras	950,000
	10. Pelatihan untuk asosiasi petani	Untuk memelihara sistem	Untuk petani di Hatolia,	Untuk menjaga	500

	untuk irigasi	irigasi	Atsabe, Ermera ,Letefoho dan Railako	sistem irigasi dalam kondisi yang baik	
	11. Perikanan	Pelatihan mengenai budidaya produksi ikan air tawar	Untuk petani di Hatolia, Atsabe, Ermera Letefoho dan Railako	Untuk meningkatkan produksi ikan	600
	12. Kantor Departemen Pertanian	Rehabilitasi bekas kantor pertanian	Untuk semua bagian departemen pertanian	Untuk meningkatkan sistem administrasi	50,000
	13. Mobil (transportasi) + biaya operasional	Sebuah mobil untuk transportasi, perlengkapan dan alat-alat pertanian lain	Untuk efisiensi pelayanan pengiriman pada petani	Untuk mempermudah pelayanan dalam hal perluasan dan pengiriman	40,000
	14. Komputer, dan alat-alat tulis lainnya	Komputer dan alat-alat tulis lainnya untuk kantor	Untuk tujuan administrasi	Untuk meningkatkan efektifitas operasi dalam sistem administrasi	20,000
	Sub-Total				1,405,300
Infrastruktur	1. Desain dan konstruksi pipa masuk yang baru untuk mota boot dan menenpatkan fasilitas air di dalam tempat yang aman dengan perlindungan yang cukup	Mengkonstruksi baru tempat penampungan, beton penahan, pipa masuk, transmisi utama, dan pagar pengamanan	Untuk masyarakat gleno dan daerah sekitarnya	Untuk meningkatkan kualitas persediaan air	25,000
	2. Mengkonstruksi penambahan tempat penampungan untuk persediaan air, masa sekarang dan	Mengkonstruksi penambahan tempat penampungan termasuk perlengkapan yang diperlukan,	Untuk masyarakat gleno dan sekitarnya	Untuk menambah kualitas persediaan air	30.000

	masa akan datang	pasangan perlengkapan yang mengandung klor untuk melindungi kualitas air			
	3. Penambahan peletakan pipa distribusi untuk wilayah tanpa dengan bantuan Pengelola air bersih (PAM)	Untuk melengkapi pipa distribusi	Untuk masyarakat gleno dan wilayah sekitarnya	Untuk meningkatkan kualitas persediaan air bersih	85,000
	4. Pemasangan pipa bagi pelayanan individual untuk setiap rumah	Pemasangan pipa untuk rumah tangga	Untuk masyarakat gleno dan wilayah sekitarnya	Untuk meningkatkan kualitas persediaan air bersih	25,000
	5. Butuh alat-alat khusus dan perlengkapan lain	Belanja alat-alat seperti mesin las, alat potong generator dll	Untuk teknisi PAM	Difungsikan untuk aktivitas sehari-hari	15,000
	6. Mendesain dan mengkonstruksi tempat sampah dan toilet umum dekat pasar lengkap dengan air bagi kota gleno dan 5 Sub-Distrik	Untuk memastikan pembuangan sampah yang layak	Untuk masyarakat gleno dan wilayah sekitarnya dan masyarakat di 5 Sub-Distrik	Untuk meningkatkan mekanisme pembuangan sampah yang baik	150,000
	7. Regulasi untuk pelayanan pengumpulan dan pembuangan sampah	Regulasi bagi pelayanan pengumpulan dan pembuangan sampah termasuk truk sampah dan perlengkapan lain dan rekrutmen terhadap personil pengumpulan dan pembuangan sampah	Untuk masyarakat Ermera dan sekitarnya	Untuk meningkatkan mekanisme pembuangan sampah yang baik	25,000
	8. Penyediaan air bersih untuk	Membangun sistem pipa dan	Untuk semua masyarakat 5	Untuk	300,000

	masyarakat desa	sistem penampungan air di 5 Sub-Distrik.	Sub-Distrik	meningkatkan persediaan air di pedesaan	
Sub -total					725,000
Listrik	1. Pemasangan generator dan fasilitas-fasilitas listrik di semua Sub-Distrik	Menyediakan listrik untuk daerah pedesaan	Untuk 5 Sub-Distrik	Meningkatkan standar kehidupan dan menambah pemasukan masyarakat	6000,000
Jalan Raya	1. Rehabilitasi berbagai jalan raya dan jembatan di semua Sub-Distrik	Untuk membuat akses ke semua desa	Meningkatkan transportasi dan komunikasi	Meningkatkan transportasi dan aktivitas ekonomi	127,000
Bangunan	1. Rehabilitasi gedung PLN di Letefoho, Atsabe, dan Ermera	Untuk mendapatkan ruang kerja yang cukup	Untuk mengefektifkan administrasi perlistrikan	Meningkatkan administrasi dan manajemen	350,000
Pemuda dan Anak-anak	1. Pelatihan Komputer 20 komputer 5 buah generator	Untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang informasi	Untuk semua pemuda dan anak-anak di seluruh Sub-Distrik	Meningkatkan keahlian di bidang informasi teknologi	24,000
	2. Membangun pusat hiburan instrument. 30 gitar 15 viola dan 7 piano	Membangun talenta para pemuda dan membuat mereka sibuk beraktivitas	Untuk semua pemuda dan anak-anak di seluruh Sub-Distrik	Meningkatkan keahlian bidang musik dan guna meluangkan waktu bagi aktivitas musik	10,000
Sub-total					34,000

Gender	1. Rehabilitasi gedung koperasi wanita	Unutuk menyediakan pemasukan bagi wanita. memperbaiki atap, pintu, jendela, lantai perabot dan alat-alat lain	Untuk meningkatkan kemampuan semua wanita	Produksi pasar seperti tais dan menyediakan pelatihan bisnis	10,000
Ekonomi	1.Rehabilitasi pasar di 5 Sub-Distrik	Menyediakan tempat yang terorganisir bagi penjual dan pembeli	Semua Sub-Distrik	Menciptakan lingkungan yang kondusif atau tempat perlindungan bagi para pedagang	50,000
	2. Pelatihan berwiraswasta	Meningkatkan keahlian berwirasawsta	Enterpreneurs / usahawan	Melengkapi masyarakat dalam membentuk dan mengorganisir usaha mereka	3,000
	3. Membangun hotel untuk wisatawan	Untuk menarik potensi wisatawan lokal	Menciptakan pemasukan cadangan untuk masyarakat	Menambah tingkat pemasukan dan pemeliharaan kebudayaan	10,000
Sub-total					63,000
Pembangunan Masyarakat	1. Membangun center bagi yatim piatu	Mengkonstruksi pusat untuk memlihara / memperhatikan yatim piatu di gleno	Memperhatikan anak-anak yatim piatu	Meningkatkan perhatian yatim piatu di Distrik Ermera	10,000
	2. Mengkonstruksi sebuah rumah untuk Administrator Distrik, Deputy Distrik dan rumah untuk	Fasilitas rumah dinas dan akomodasi tersebut akan menciptakan efesiensi kerja	Unutk kediaman	Kediaman untuk Administrator Distrik	30,000

	tamu	untuk Administrator dan para tamu			
Sub-total					40,000
Hukum Rekonsiliasi dan hak asasi manusia	1. Perpustakaan untuk penjara Fatukero	Beli buku dan langganan koran	Dimamfaatkan bagi 80-100 penghuni penjara	Unutk informasi dan kontak dengan dunia luar dan rehabilitasi	1,000
	2. Komisi resepsi, kebenaran dan rekonsiliasi (KRKR)	Menyedarkan aktivitas KRKR pada tingkat Sub-Distrik	Masyarakat Sub-Distrik	Meningkatkan kesadaran pada proses rekonsiliasi	1,500
	3. Promosi kesadaran hak asai manusia	Pertunjukan dan teater tentang hak asasi manusia	Masyarakat	Promosi Hak asasi manusia	800
Sub-total					3,300
Jumlah keseluruhan					4,341,970
Administrasi	1. Untuk memperlancar administrasi 1 (satu) set komputer	Untuk memperlancar administrasi	Melayani administrasi secara umum	Meningkatkan kemampuan di bidangtehnologi	4,000
	Mesin photo copy 1 (satu)				4,000
	Lemari arsip 2 (dua)		Memperlancar jalannya acara (pertemuan)		600
	Soud system 1 (satu)				2,000
	Trasportasi 2 (dua) sepeda motor Honda win	Memperlancar kegiatan		Monitoring aktivitas	3,000
Sub total					13,600
Jumlah keseluruhan					4,355,570

Preoritas untuk biaya Pembangunan

Sektor Pembangunan	Preoritas Aktivitas di Distrik	Dasar pemikiran di golongan sebagai preoritas	Pengaruh yang diharapkan / manfaat untuk Distrik jika di implementasikan	Perkiraan biaya yang diminta dan kemungkinannya
Pendidikan dan Kebudayaan				
Kesehatan	1. Belanja 1 (satu) mobil jenajah untuk mengirimkan mayat + biaya operasional	Di gunakan untuk mengirim mayat dari rumah sakit nasional ke distrik ermera	Mengirim mayat dari Dili ke distrik dan semua Sub-Distrik	35,000 ADB, JICA, world Bank Dan donor yang lain
	2. Belanja 6 buah mobil untuk 6 Puskesmas + Biaya operasional	Untuk memperlancar pelayanan kesehatan dan acvtifitas resmi di 6 Puskesmas	Merangkap pelayanan kesehatan dan aktivitas resmi di 6 Puskesmas	720.000 ADB, JICA, world Bank Dan donor lain
	3. Rehabilitasi 9 pos Kesehatan	Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan disetiap 9 PK	Merangkap Pelayanan kesehatan di setiap 9 pos kesehatan	9,000 ADB, JICA, world Bank dan donorklain
	4. Belanja alat-alat medis seperti tensimeter, bidang, kit, sterisator, mejagin timbangan dan alat medis lainnya	Untuk memperlancar pelayanan kesehatan di 6 puskesmas dan 9 pos kesehatan	Merangkap perhatian terhadap kesehatan di 6 puskesmas dan 9 pos kesehatan	16,000 ADB, JICA, World Bank dan donor lain
Sub-total				780,000
Pertanian	1. Menyediakan mesin	Untuk semua petani yang	Untuk memperluas areal tanam dan	278,575

	pertanian dan alat-alat pertanian tangan	tidak mampu	meningkatkan hasil pertanian	ADB, JICA, world Bank dan donor lain
	2. Menyediakan mesin giling kopi dan fasilitas untuk Pemrosesan kopi	Untuk menaikan aktivitas koperasi kopi	Meningkatkan kualitas kopi	355,000 ADB, JICA, world Bank dan donor lain
	3. Menyediakan alat-alat tangan seperti: parang, cangkul dan gergaji	Untuk kelompok terorganisir	Untuk meningkatkan pemeliharaan kopi	20,000 ADB, JICA, world Bank dan donor lain
	4. Menyediakan hewan beternak seperti: kerbau, sapi, kambing, babi dan ayam	Untuk petani tidak mampu	Menambah jumlah ternak	121,000 ADB, JICA, world Bank dan donor lain
	5. Mendirikan pusat penelitian dan informasi pertanian di Gleno.	Untuk petani di Ermera Distrik	Untuk menyediakan informasi	50,000 ADB, JICA, world Bank dan donor lain
	6. Rehabilitasi bekas stasium cuaca / meteorologi Fatubesi, Railako, Gleno and Atsabe	Untuk mengetahui informasi tentang iklim dan cuaca bagi petani dan penduduk lain di Distrik Ermera	Untuk menyediakan informasi tentang kondisi iklim dan cuaca	10,000 ADB, JICA, world Bank dan donor lain
	7. Pemasangan alat komunikasi seperti telepon internet dan radio.	Untuk memperlancar komunikasi dan pengumpulan informasi	Untuk memperlancar arus informasi	10,000 ADB, JICA, World Bank dan donor lain
Sub-total	.		.	844,575
Air dan Sanitasi	1. Mengkonstruksi baik penampungan baru, mengkonstruksi beton panahan baru, pemasangan	Untuk masyarakat Gleno dan sekitarnya	Untuk meningkatkan kualitas penyediaan air bersih	25,000 ADB, JICA, world Bank dan donor lain

	pipa , transmisi utama dan pagar pengaman			
	2. Pemasangan pipa transmisi utama sejauh 150 mm pemasangan katup pintu dan perlengkapan yang lain dan memasang pipa penyokong untuk menyeberang sungai dan hal-hal kritis lain yang cenderung mendapat kerusakan	Untuk masyarakat Riheu dan daerah sekitarnya	Untuk meningkatkan kualitas air bersih	50,000 ADB, JICA, world Bank dan donor lain
	3. Membangun beton pingiran untuk mencuci alat peyaringan ,menyediakan alat mengganti saringan,pemasangan pintu dan kawat pengaman di sekitar bak penampungan	Untuk masyarakat Riheu dan daerah sekitarnya	Untuk meningkatkan kualitas Air bersih	25,000 ADB, JICA, world Bank dan donor lain
Sub-total				100,000
Listrik	Pemasangan Generator dan fasilitas-fasilitas listrik lain di Gleno,Hatolia dan Railako	Untuk meningkatkan kebutuhan rumah tanga dan kebutuhan komersial	Meningkatkan standar hidup dan meningkatkan pemasukan masyarakat	850,000 ADB, JICA, world Bank dan donor lain
Jalan raya	Rehabilitasi jalan raya dan jembatan ke semua sub-distrik	Untuk membuat akses ke semua Desa	meningkatkan transportasi dan komunikasi	125,650 ADB, JICA, world Bank dan donor lain
Bangunan	Rehabilitasi bekas kantor PLN di semua Sub-Distrik	Untuk mengefektifkan sistem Administrasi di	Meningkatkan sistem administrasi dan manajemen kantor	250,000 ADB, JICA, world Bank dan donor lain

		sektor perlistrikan		
Pemuda dan Anak-anak	1. Fasilitas dan perlengkapan olah raga untuk semua Sub-distrik (500 buah bola kaki, 50 buah bola volly, 25 net bola volly dan 25 bola basket	Untuk meningkatkan bakat mereka dan juga memotivasi mereka dengan hal-hal yang baik	Untuk menghindari kemalasan	4,500 (Seragam Olah raga) 2,100 (Sepatu bola) 800 (footballs) 500 (volleyballs) 400 (Volleyball nets) 2200 (Basketballs) ADB, JICA, world Bank dan donor lain
Sub-total				10,500
Gender	1. Mesing Jahit dan peralatan tenun tais	Menyediakan pekerjaan yang menguntungkan bagi wanita	Menciptakan lapangan kerja sendiri bagi wanita	US\$ 10,000 ADB, JICA, World Bank dan donor lain
Sub-total				10,000
Ekonomi	1. Pengenalan kredit berskala kecil untuk 5 Sub-Distrik	Untuk menyediakan kredit dan menyokong usaha masyarakat	Menciptakan peredaran dana untuk aktifitas usaha masyarakat	US\$ 10,000 ADB, JICA, World Bank dan donor lain
	2. 10 mesing pengelupas kopi buah merah 5 mesing	Untuk meningkatkan nilai harga kopi	Menambah nilai kopi dan meningkatkan penghasilan petani	10,000 ADB, JICA, world Bank dan donor lain

	giling kopi kering dan 5 mesing giling kopi bubuk			
	3. Peralatan untuk tukang kaya bagi 5 Sub-Distrik	Untuk menciptakan kemampuan tukang kayu dalam membuat perabotan seperti: Meja, Kursi dan lain-lain	Menciptakan kemampuan diri dan menciptakan lapangan kerja	3,750 ADB, JICA, world Bank dan donor lain
Sub-total				23,750
Total keseluruhan				2,994,475

Kesimpulan Umum Work shop

- Masyarakat sipil Ermera sangat menyadari tantangan yang di alami dalam hal pembangunan . Tetapi mereka mengambil langkah pragmatis untuk menjawab situasi sekarang yang mereka hadapi .Sepertinya mereka menerima semua yang telah terjadi. Ini bukan berarti bahwa tidak ada tuntutan-tuntutan terhadap kejadian masa lalu atau kekurangan-kekurangan administrasi. Sikap utama masyarakat Ermera sekarang adalah berkeinginan untuk maju ke depan dan membangun kembali masa depan yang lebih baik bagi setiap orang termasuk "Anak-anak sekarang yang mana akan menjadi orang dewasa di hari esok" .
- Pada umumnya masyarakat berkeinginan untuk mendapat air bersih,rumah yang layak,pelayanan kesehatan yang baik,transportasi dan infrastruktur yang baik,fasilitas listrik yang baik,pelayanan finansial yang baik ,fasilitas-fasilitas lain yang baik serta hidup yang produktif.
- Masyarakat sipil Ermera ingin ditempatkan dalam kualitas pendidikan yang bernilai tinggi,pelatihan dan suportifitas lain yang membuat mereka khususnya pemuda menjadi produktif dan berguna dalam masyarakat. Meningkatkan produksi pertanian khususnya produksi kopi dan membangun hal-hal yang berarti untuk meningkatkan penghasilan dan menciptakan lapangan kerja(seperti micro-bisnis,pariwisata dll.). Hal ini kelihatanya sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Ermera.
- Ada keinginan terhadap desentralisasi pemerintah sehingaga mereka dapat menciptakan pengawasan terhadap urusan mereka sendiri. Ada juga keinginan dari masyarakat Ermera untuk memberikan suatu keadaan yang baik dalam konstitusi yang mana di harapkan akan mendukung untuk menciptakan suatu status khusus dalam rangka membolehkan mereka secara penuh mengelolah sendiri potensi kopi mereka .